

ABSTRAK

Zhasya Aisyah Putri Julita: “Penetapan Harga Barang Seni Di Galeri Paint Art Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah”

Harga barang seni memiliki daya pembeda antara pelukis biasa dan pelukis terkenal, maupun penetapan harga. Karena harga dapat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai kualitas barang dan seniman profesional dari barang tersebut. Semakin terkenal dan berprestasi seniman itu semakin pula mahal karyanya. Inilah yang dapat membedakan antara tangan pelukis pemula dan pelukis terkenal, maka dari itu soal harga pun berbeda.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana menentukan harga dalam jual beli menurut fikih muamalah maliyah. Untuk mengetahui mekanisme jual beli barang-barang seni di Galeri *Paint Art* Braga. Untuk mengetahui bagaimana analisis kritis hukum ekonomi syariah terhadap mekanisme penetapan harga.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini disusun pengumpulan data penelitian dari sumber data, dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, mengklasifikasikan dari data yang diperoleh, dan menyimpulkan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dilakukan dengan kajian Pustaka yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran terkait dengan topik yang akan diteliti. Bahwasanya harus didasarkan atas hubungan antar manusia (mu'amalah), an-taradhin (suka sama suka) dan harus senantiasa mendatangkan keuntungan bukan kezaliman.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa galeri memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi para pelukis di Bandung, dimana pihak galeri telah melaksanakan beberapa program yang dapat membantu peningkatan ekonomi para pelukis di Kota Bandung tersebut, karena tidak lain salah satu tujuan terbentuknya galeri ialah sebagai tempat dan ruang para pelukis untuk memamerkan serta memperjual belikan lukisan atau karya-karya para pelukis. (2) Menurut Hukum Ekonomi Syariah terhadap penetapan harga barang seni di Galeri *Paint Art* Braga Bandung hukumnya mubah / dibolehkan oleh Islam karena sifatnya itu tidak adanya pihak-pihak yang terzalimi oleh mekanisme penetapan harganya, baik penjual atau pun pembeli sama-sama rela dan diuntungkan. Oleh karena itu praktik jual beli dalam transaksi Jual Beli Barang Seni pun sudah sesuai dengan ketentuan rukun dan syarat jual beli dalam syariat Islam. Karena keridhaan itu menjadi syarat jual beli bukan hanya jual beli barang seni saja, jika tidak ada keridhaan maka transaksi jual beli batal, atau tidak sah. Dan penentuan harga dalam barang seni ditentukan oleh selera penjual dan pembeli, jika cocok dan tidak ada paksaan maka jual beli sah. Penentuan harga yang beragam ini terjadi karena barang seni termasuk komoditas harta yang dapat diperoleh di pasar (Mitsli) bukan harta yang tidak terdapat di pasar (Qimmi).